

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *debt covenant* atas keputusan *transfer pricing* dengan *tax minimization* sebagai variabel pemoderasi. Penelitian ini juga menguji pengaruh ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol terhadap keputusan *transfer pricing*. Laporan keuangan perusahaan sektor barang konsumen primer (*consumer non-cyclicals*) yang terdaftar di BEI dalam rentang waktu 2020-2022 menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini. Teknik *purposive sampling* dilakukan sebagai teknik pemilihan sampel, di mana diperoleh jumlah akhir observasi setelah melakukan seleksi sampel dan uji *outlier* adalah 75 observasi.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. *Debt covenant* berpengaruh positif terhadap keputusan *transfer pricing*.
2. *Tax minimization* tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*.
3. *Tax minimization* tidak dapat memoderasi pengaruh *debt covenant* terhadap keputusan *transfer pricing*.
4. Ukuran perusahaan sebagai variabel kontrol tidak berpengaruh terhadap keputusan *transfer pricing*.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan atas hasil penelitian ini, maka implikasi dari penelitian ini adalah:

### 1. Implikasi Teoretis

Hasil penelitian ini dapat mendukung penggunaan teori akuntansi positif sebagai *grand theory* untuk penelitian terkait dengan keputusan *transfer pricing*. Pada teori ini dijelaskan motivasi perusahaan untuk memilih *transfer pricing* yang salah satunya adalah *debt covenant*. Ketika perusahaan memiliki kontrak utang, terdapat suatu batasan yang harus dipenuhi salah satunya adalah batasan metrik keuangan. Dengan itu, perusahaan yang memiliki risiko pelanggaran kontrak tinggi akan berusaha mempertahankan batasan metrik keuangan dengan memilih untuk melakukan *transfer pricing*.

### 2. Implikasi Praktis

Penelitian dapat menjadi acuan bagi perusahaan-perusahaan untuk membuat keputusan *transfer pricing* yang lebih tepat, khususnya saat *debt covenant* perusahaan semakin tinggi. Ketika rasio utang tinggi hal tersebut dapat menandakan perusahaan semakin dekat dengan batasan kontrak dan adanya risiko pelanggaran, namun *transfer pricing* yang agresif atau tidak wajar dapat berisiko pada pelanggaran peraturan terkait *transfer pricing* dan merusak citra perusahaan di mata kreditur. Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor agar tidak gegabah melakukan investasi di perusahaan yang memiliki nilai

utang tinggi. Karena besar kemungkinan tingkat *transfer pricing* perusahaan semakin tinggi untuk mempertahankan batasan kontrak utang yang dimiliki perusahaan. Selain itu, hasil penelitian ini juga menjadi masukan bagi kreditor agar memberikan pengawasan yang lebih ketat saat *debt covenant* kian tinggi karena besar kecenderungan perusahaan dalam memanfaatkan *transfer pricing* yang semakin agresif guna melindungi kontrak utangnya dari risiko gagal bayar. Direktorat Jenderal Pajak sebagai regulator juga diharapkan memberikan pengawasan yang lebih ketat bagi perusahaan yang menerapkan praktik *transfer pricing*, terutama dilihat dari aspek kontrak utang perusahaan di mana perusahaan yang memiliki kontrak utang dengan rasio utang yang tinggi cenderung untuk memanfaatkan penerapan *transfer pricing*.

### 5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Keterbatasan pada jumlah observasi penelitian, di mana pada penelitian ini populasi hanya terbatas pada perusahaan sektor konsumen primer (*consumer non-cynicals*), dengan periode penelitian yang hanya tiga tahun.
2. Dalam penelitian ini hanya dua variabel independen serta satu variabel kontrol yang digunakan, yaitu *debt covenant*, *tax minimization*, dan ukuran perusahaan. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi kemampuan ketiga variabel ini dalam menjelaskan keputusan *transfer pricing* menunjukkan hasil yang tinggi yaitu sebesar 84,6%. Namun,

dari ketiga variabel tersebut hanya *debt covenant* yang berpengaruh signifikan terhadap keputusan *transfer pricing*. Dikarenakan variabel-variabel lain dalam model tidak memperlihatkan pengaruh yang signifikan, hal ini menunjukkan bahwa faktor lain yang seharusnya dapat memberikan penjelasan yang lebih mendalam terhadap keputusan *transfer pricing* mungkin tidak termasuk dalam penelitian.

#### 5.4 Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya

Dengan mempertimbangkan keterbatasan dalam penelitian ini, beberapa rekomendasi yang bisa diajukan untuk penelitian berikutnya di antaranya adalah:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sektor penelitian sehingga dapat mengumpulkan jumlah sampel yang lebih banyak dan dapat menggeneralisasikan hasil penelitian. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan sektor konsumen non-primer, sektor energi, atau seluruh sektor yang terdaftar di BEI. Atau, untuk meningkatkan hasil penelitian yang lebih baik, penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian.
2. Berbagai variabel independen lainnya seperti *sales growth*, *tunneling incentive*, dan *exchange rate* diharapkan dapat disertakan dalam penelitian selanjutnya untuk mengetahui faktor lain yang diduga dapat semakin mendorong perusahaan untuk memilih praktik *transfer pricing*.